

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI

SMK NEGERI 7 SURAKARTA

Jalan Jend. A. Yani No. 374, Kerten, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah

Website : www.smkn7surakarta.sch.id



**DISUSUN OLEH :
SWARA HATI NURANI
NIM. 14511241038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 7 Surakarta.

Nama Sekolah : SMK Negeri 7 Surakarta
Alamat Sekolah : Jl. Jend. A. Yani No. 374, Kota Surakarta
Pelaksanaan PLT : 15 September s/d 15 November 2017
Nama : Swara Hati Nurani
NIM : 14511241038
Fakultas / Jurusan : Teknik / Pend. Tek. Boga dan Busana
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK Negeri 7 Surakarta dari tanggal 15 September 2017 s/d 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.

Surakarta, 30 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Wika Rinawati, M.Pd.
NIP. 19760424 2001122 002

Swara Hati Nurani
NIM. 14511241038

Menyetujui / Mengesahkan,

Direktur, SMK N 7 Surakarta

Guru Pembimbing PLT



Wening Sukmanawati, M.Pd.
NIP. 19720418 200604 2 001

Desmawati, S.Pd.
NIP. 19631212 199003 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 7 Surakarta dapat diselesaikan oleh penulis dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini disusun guna memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah lapangan PLT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PLT ini banyak sekali bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunianya kepada kita semua.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. Bapak Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni, S.TP., M.Si. selaku Ketua jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Ibu Wika Rinawati, M.Pd selaku koordinator Praktik Lapangan Terbimbing Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing.
6. Ibu Wening Sukmanawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 7 Surakarta.
7. Ibu Inti Kurniawati, S.Si Selaku Koordinator Praktik Lapangan Terbimbing SMK Negeri 7 Surakarta.
8. Ibu Desmawati, S.Pd selaku pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing SMK Negeri 7 Surakarta.
9. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMK Negeri 7 Surakarta.
10. Siswa-siswi SMK Negeri 7 Surakarta khususnya keahlian Patiseri, Jasa Boga dan Kuliner.
11. Rekan-rekan mahasiswa PLT SMK Negeri 7 Surakarta.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu telah membantu dalam penyusunan laporan praktik lapangan terbimbing.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mohon maaf jika masih ada kekurangan dari laporan ini. Semoga laporan PLT ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 30 November 2017

Mahasiswa PLT,

Swara Hati Nurani

NIM. 14511241038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	2
1. Riwayat Sekolah	2
2. Visi Misi dan Tujuan SMK Negeri 7 Surakarta.....	3
3. Kurikulum dan Pembelajaran.....	3
4. Kondisi Fisik Sekolah	4
5. Sarana Prasarana Fasilitas dan Lingkungan.....	8
6. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya.....	9
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	9
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	13
A. Persiapan.....	13
1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta	13
2. Persiapan di SMK Negeri 7 Surakarta	14
3. Persiapan Praktik Mengajar	16
B. Pelaksanaan PLT / Magang III.....	17
1. Kegiatan Mengajar.....	17
2. Kegiatan Non Mengajar.....	22
3. Kegiatan Tambahan	22
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	23
1. Analisis Pelaksanaan.....	23
2. Refleksi	25
BAB III	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	27
Daftar Pustaka	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Kegiatan Individu PLT / Magang III
- Lampiran 2. Laporan Mingguan PLT / Magang III
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan PLT / Magang III
- Lampiran 4. Lembar Supervisi Kompetensi Sosial
- Lampiran 5. Lembar Supervisi Kompetensi Kepribadian
- Lampiran 6. Laporan Dana Pelaksanaan PLT / Magang III
- Lampiran 7. Program Tahunan
- Lampiran 8. Program Semester
- Lampiran 9. Dokumentasi kegiatan PLT

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

DI SMK NEGERI 7 SURAKARTA

Oleh:

Swara Hati Nurani

14511241038

Pendidikan Teknik Boga

Sebagai salah satu kampus yang banyak berfokus dalam bidang pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki banyak program. Salah satu dari program tersebut adalah program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). PLT bertujuan untuk memberikan bekal pengalaman mengajar khususnya kepada mahasiswa yang mengambil program studi pendidikan secara langsung di lembaga pendidikan agar dapat menjadi tenaga pendidik profesional di masa depan. Demi terwujudnya hal tersebut, dalam praktik mengajar dan seluruh kegiatan PLT mahasiswa tetap dibimbing dan didampingi oleh guru dari lembaga pendidikan tempat praktik mengajar mahasiswa. PLT Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 telah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017 di beberapa lembaga pendidikan. Salah satunya, yaitu di SMK Negeri 7 Surakarta.

Program PLT yang dilaksanakan di SMK Negeri 7 Surakarta berfokus utama pada praktik mengajar di program studi Patiseri, Jasa Boga, dan Tata Boga di SMK Negeri 7 Surakarta. Sebelum program PLT dilaksanakan, sebelumnya telah dilakukan observasi terlebih dahulu. Pada pelaksanaannya, PLT memiliki beberapa program kerja seperti menyusun RPP, membuat bahan ajar, membuat *jobsheet*, praktik mengajar terbimbing serta menyusun dan mengembangkan alat evaluasi. Selain itu mahasiswa PLT juga turut aktif dalam berbagai kegiatan sekolah seperti piket, kegiatan rutin di hari Jum'at, pendampingan Pra OJT dan berbagai kegiatan lainnya. Sehingga, mahasiswa berperan langsung tidak hanya mengajar di kelas tetapi juga dalam kegiatan sekolah layaknya seorang guru. Mahasiswa PLT telah berusaha mengatasi segala hambatan yang ada sehingga program PLT dapat berjalan lancar. Diharapkan setelah diadakannya program PLT mahasiswa sudah mendapatkan bekal untuk menjadi pendidik yang profesional di masa mendatang.

Kata kunci: *PLT, mahasiswa PLT, praktik mengajar, SMK Negeri 7 Surakarta*

BAB I

PENDAHULUAN

Saat ini, masalah belum meratanya kualitas pendidikan di Indonesia perlu segera diatasi. Perbaikan di segala bidang perlu dilakukan merata, agar semua lapisan masyarakat dapat merasakannya. Perbaikan ini mencakup beberapa aspek, diantaranya adalah meningkatkan kualitas pendidik atau guru. Untuk menjadikan guru sebagai faktor penentu keberhasilan pendidikan membutuhkan usaha yang besar. Salah satunya adalah membuat guru memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu. Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional, UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PLT adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. PLT mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PLT adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Pada program PLT tahun 2017 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PLT di SMK Negeri 7 Surakarta Jl. A. Yani No.374, Kerten, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah

A. Analisis Situasi

1. Riwayat Sekolah

Setahun sesudah Indonesia merdeka di Surakarta telah didirikan sebuah Sekolah Pendidikan Kemasyarakatan (SPK), sebagai hasil kerja sama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Sosial, Pembukaan tersebut diresmikan dengan SP. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tanggal 4 September 1996 No. 247/C.

Penyempurnaan Kurikulum diadakan tiap tahun dan pada tahun ajaran 1957/1958 mulai jelas arah pendidikan Pekerjaan Sosial. Dengan SP menteri PKK. Tanggal 19 Januari 1954 No. 3329/Kab. Pelajaran yang semula berlangsung 3 tahun, di ubah menjadi 4 tahun untuk menyempurnakan pendidikan tenaga pekerja social.

Sejak 1 Agustus 1969, nama SPK diganti menjadi Sekolah Pekerja Tingkat Atas (SPSA) dengan SP. Menteri Muda PPK. Tanggal 18 Desember 1959 No. 125245/8. Kemudian dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0314/0/1975 tanggal 31 Desember 1975, nama SPSA diubah menjadi Sekolah Menengah Pekerja Sosial (SMPS) terhitung mulai 1 Januari 1976. Pada tahun 1997 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 036/0/1997 Tanggal 7 Maret 1997 tentang Perubahan Nomenklatur SMKTA menjadi SMK, SMPS Negeri Surakarta berubah menjadi SMK Negeri 7 Surakarta.

Selanjutnya atas kesepakatan yang terjadi pada waktu Penlok. Yang diselenggarakan PPPKG pada tanggal 18 s.d 24 oktober 1998 bersama Kepala SMK (SMPS) Negeri dan Swasta menghasilkan komitmen, bahwa mulai tahun pelajaran 1998/1999 lama pendidikan diubah dari 4 tahun menjadi 3 tahun.

2. Visi Misi dan Tujuan SMK Negeri 7 Surakarta

VISI

SMKN 7 Surakarta unggul dalam prestasi, berkarakter dan berwawasan lingkungan.

MISI

1. Mengembangkan system pendidikan yang berorientasi pada industry terkait.
2. Menyiapkan wirausahawan yang tangguh dan mampu bersaing di era global
3. Mengimplementasikan kepribadian yang tertib, jujur dan santun baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.
4. Menciptakan lingkungan yang asri, aman dan nyaman

3. Kurikulum dan Pembelajaran

Suatu pembelajaran memiliki hasil tujuan akhir yang diharapkan, dalam hal ini adalah proses yang membawa siswa menjadi pribadi yang diinginkan oleh sekolah dan menjadi tujuan pendidikan nasional. Perencanaan proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir biasa disebut dengan kurikulum. Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 7 Surakarta merupakan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menerapkan aspek spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan sebagai tujuan yang diinginkan.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana kegiatan atau pengalaman belajar yang harus ditempuh peserta didik yang diarahkan oleh sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 7 Surakarta disesuaikan dengan kebutuhan pengajaran dan program keahlian yang ada.

Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas dilakukan selama 45 menit, sesuai Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran. Biasanya sebelum pembelajaran dimulai proses pembelajaran diawali dengan berdoa terlebih dahulu. Setelah berdoa siswa diwajibkan untuk menyanyikan lagu Nasional sesuai dengan peraturan KEMENDIKBUD. Kegiatan menyanyikan lagu Nasional ini, harus dilaksanakan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar di kelas.

Tidak hanya di SMK Negeri 7 Surakarta saja yang diwajibkan untuk menyanyikan lagu Nasional, tetapi di semua tingkatan sekolah di Indonesia harus menjalankan hal tersebut. Lagu Nasional yang dinyanyikan pada waktu kegiatan belajar mengajar, contohnya seperti Indonesia Raya, Satu Nusa Satu Bangsa, Padamu Negeri, Bangun Pemuda Pemuda, Ibu Kita Kartini, Indonesia Pusaka, Dari Sabang Sampai Merauke, Berkibarlah Benderaku, dan masih banyak lagi. Hal ini merupakan kegiatan dari program

Penumbuhan Budi Pekerti (PBP). Kegiatan itu diharapkan bisa menanamkan nilai kebangsaan dan kebhinekaan. Sehingga seluruh warga sekolah dapat menumbuhkan rasa patriotisme terhadap Negara.

Setelah selesai menjalankan kegiatan menyanyikan lagu Nasional, guru memeriksa atribut yang harus dilengkapi ketika proses kegiatan belajar mengajar di kelas dilakukan. Jika ada salah satu siswa yang menggunakan seragam tidak sesuai dengan peraturan, maka guru berhak menegur dan memberikan pengarahannya agar siswa lebih tertib lagi di dalam dalam menaati peraturan di kelas.

Siswa di berikan stimulasi. Stimulasi merupakan rangsangan dari dalam diri seseorang yang mendorong terjadinya kegiatan. Dalam system pembelajaran stimulus juga merupakan rangsangan yang diberikan oleh guru kepada muridnya. Stimulasi yang diberikan oleh guru berupa penyampaian kembali materi lalu yang telah disampaikan. Setelah mendapatkan stimulus pembelajaran artinya siswa dapat merespon dari yang disampaikan oleh guru tersebut. Sehingga siswa dapat mengingat kembali dan dapat lebih memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru.

Selanjutnya guru memberi kesempatan muridnya untuk membaca buku selama 10 menit. Hal ini dilakukan untuk menjadikan siswa lebih leluasa membaca sebelum penyampaian materi di laksanakan. Selain itu juga untuk mengantisipasi siswa yang mungkin saja belum sempat membaca buku yang akan di pelajari pada saat kegiatan pembelajaran.

Penyampaian materi oleh guru terhadap siswa dilakukan setelah guru memberi kesempatan siswa untuk membaca buku selama 10 menit. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa untuk dapat lebih memahami materi yang telah dipelajari pada waktu proses kegiatan belajar mengajar.

Ketika pendidik menemui siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan di depan kelas mungkin karna siswa sedang mengantuk, mainan hp, atau ngomong sendiri maka peserta didik mendapatkan point/sanksi. Di sini guru berhak memberi pengarahannya atau mengajak kembali untuk lebih fokus kepada penjelasan mengenai materi yang disampaikan oleh guru pengajarnya, dengan cara guru mengajak muridnya untuk menyanyikan lagu daerah, maupun melakukan gerakan-gerakan olahraga ringan.

Sulitnya mengatur siswa ketika tidak menaati peraturan di kelas seperti, ngomong sendiri dengan teman sebangku, pakaian tidak rapi, sering gaduh di dalam kelas, penampilan tidak sesuai yang di tentukan sekolah maka yang bertanggung jawab mengingatkan yang pertama guru kelas, dan setelah itu dapat diserahkan kepada petugas K7. Program K7 di sini berupa kebersihan, kesehatan, kekeluargaan, kerindangan, ketertiban, keamanan,

dan kerapian. K7 ini kasarannya hampir sama kaya polisi. Ketika siswa ditemukan merokok maka akan ditangkap dan diserahkan ke BK. BK di sini tidak berhak memberikan sanksi dan terjun ke dalam kelas. Pelanggaran K7 di dalam sekolah maka diadakan sidang, dan penerap K7 harus saling mendukung antara wasli kelas dan peserta didik agar siswa lebih tertip lagi dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Selanjutnya dapat mengukur kemampuan siswa, maka guru dapat memberikan uji kompetensi kepada siswa berupa soal tes tertulis, maupun tes lisan. Hal ini dilakukan agar guru dapat memberi penilaian hasil belajar siswa, serta dapat memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa.

4. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 7 Surakarta terletak di Jalan Ahmad Yani No.374, Kerten, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah . SMK Negeri 7 Surakarta berdiri pada tanggal 4 September 1946, SMK Negeri 7 Surakarta sebelumnya bernama Sekolah Pendidikan Kemasyarakatan (SPK) dengan jurusan Peksos (pekerjaan sosial). Pada tahun 1997, sekolah ini berubah nama menjadi SMK Negeri 7 Surakarta dengan jurusan yang masih sama. Kemudian seiring berjalannya waktu, sekolah ini memunculkan jurusan-jurusan baru selain pekerjaan sosial yaitu *broadcasting*, multimedia, akomodasi perhotelan, usaha perjalanan wisata, jasa boga, dan patiseri. Jurusan terbaru di sekolah ini yang baru berdiri tiga tahun yang lalu adalah jasa boga dan patiseri.

Secara fisik, sekolah ini terbelang luas seakan memiliki dua gedung sekolah di depan dan dibelakang. Bangunan bagian depan sekolah terlihat lebih tua namun sudah diperbagus dan bangunan sekolah dibelakang yang masih baru. Sekolah ini memiliki fasilitas bangunan seperti hotel (EDOTEL), taman kanak-kanak, ruang kelas, aula sekolah, laboratorium komputer, laboratorium multimedia, lapangan, UKS, perpustakaan, kantin, dapur patiseri, restoran, dapur jasa boga dan ruang guru serta tempat ibadah. Setiap jurusan yang ada di SMK Negeri 7 Surakarta ini sudah memiliki fasilitas bangunan untuk praktik pembelajarannya masing-masing.

1. Ruang Teori

Ruang kelas yang ada pada sekolah SMK Negeri 7 Surakarta terdapat 31 kelas teori, ruang teori di jurusan boga terbelang bagus karena merupakan jurusan baru sehingga ruang kelas yang digunakan juga baru, beberapa ruang kelas terfasilitasi dengan *whiteboard*, 1 meja dan 1 kursi guru, kapasitas ruangan 35-40 siswa. Fasilitas tambahan di kelas terdapat LCD proyektor, AC, fasilitas tadi membuat ruangan menjadi terasa nyaman.

2. Ruang Kepala Sekolah
Ruang kepala sekolah berukuran 5 x 7 meter digunakan oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugas. Ruangan ini dilengkapi dengan dua set meja kursi tamu, satu set meja kerja, satu buah loker, satu buah jam dinding, 1 buah AC, satu buah papan struktur organisasi, lemari buku, serta alat komunikasi, dan inventaris lainnya.
3. Ruang Tata Usaha (TU)
Ruang Tata Usaha berada di sebelah ruang Kepala Sekolah. Terdapat beberapa set meja, kursi kerja, telepon dan perangkat penunjang lainnya.
4. Ruang Guru.
Ruang guru berukuran kurang lebih 15 meter x 6 meter. Pola tempat duduk itu menjadi 4 banjar kebelakang dan kedepan terdapat *LCD Proyektor* ini digunakan untuk koordinasi/ rapat rutin yang di lakukan oleh guru dan kepala sekolah.
5. Ruang Bimbingan dan Konsultasi (BK)
Luas ruangan BK kurang lebih 25 m². Terdiri dari beberapa set meja kursi dan terdapat kursi untuk siswa dapat berkonsultasi. Bimbingan dan konseling di SMK Negeri 7 Surakarta berjalan dengan baik. Hal ini menyangkut permasalahan-permasalahan yang sering muncul yakni siswa yang terlambat, pakaian yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah maupun perselisihan antar siswa yang sering terjadi di sekolah.
6. Fasilitas Olahraga
Untuk menjalankan aktivitas pembelajaran olah raga, terdapat satu buah lapangan sepak bola mini, satu buah lapangan voli, satu buah lapangan basket dan satu buah lapangan tenis untuk fasilitas olahraga sudah sangat cukup dan dapat dimanfaatkan dengan baik.
7. Laboratorium
Untuk menjalankan aktivitas pembelajaran praktik/ bengkel SMK Negeri 7 Surakarta memiliki 3 Laboratorium 3 untuk jurusan Multimedia, 3 laboratorium untuk jurusan Jasa Boga dan Patiseri, 1 laboratorium untuk jurusan Pekerjaan Sosial dengan laboratorium berupa Taman Bermain Mutiara, 1 laboratorium berupa EDOTEL untuk jurusan Akomodasi Perhotelan dan 1 laboratorium untuk jurusan Usaha Perjalanan Wisata, laboratorium ini digunakan untuk menunjang pembelajaran praktik di SMK Negeri 7 Surakarta.
8. Laboratorium Jasa Boga dan Patiseri
Ruang dapur di SMK N 7 Surakarta telah resmi bersertifikat LKS Jakarta untuk menjadi Tempat Uji Kompetensi Tata Boga sejak 4

November 2015. Tempat Uji Kompetensi Tata Boga bisa dipakai oleh Lembaga Pelatihan dan Kursus yang akan menyelenggarakan Uji Kompetensi-LKS pada peserta pelatihan atau peserta kursus untuk memperoleh sertifikat Kompetensi. Sertifikat yang didapat adalah berskala Nasional. Dapur di SMK Negeri 7 Surakarta terdapat 2 ruang dapur yang aktif digunakan yang pertama untuk dapur *Pastry*, dapur *pastry* ini dilengkapi dengan alat-alat penunjang praktikum yang cukup baik seperti spatula, pisau, sutil, peniris, wajan, kom dan sebagainya semua alat-alat tersebut harus dikembalikan ke tempat semula ketika selesai melakukan praktik. Setiap kelompok di dapur *pastry* dilengkapi dengan bak cuci, alat-alat besar seperti oven, *proofing*, kulkas dan gudang bahan meyatu dengan dapur *pastry* dan dapur *pastry* juga dilengkapi dengan beberapa AC. Dapur yang satunya adalah dapur *restaurant*, dapur ini berada di sebelah timur lab tata hidang. Dapur ini biasanya sebagai dapur penunjang untuk praktikum *restaurant*, tetapi juga bisa digunakan untuk praktikum masakan Indonesia maupun Kontinental. Dapur *restaurant* ini luasnya lebih kecil dibandingkan dengan dapur *pastry*, fasilitas yang ada di dapur *restaurant* kurang lebih sama dengan fasilitas yang ada di dapur *pastry*.

9. Ruang Lab Tata Hidang

Seperti dapur, lab Tata Hidang di SMK Negeri 7 Surakarta telah resmi bersertifikat LSK Jakarta untuk menjadi Tempat Uji Kompetensi Tata Boga sejak 4 November 2015. Tempat Uji Kompetensi Tata Boga ini bisa dipakai oleh Lembaga Pelatihan dan Kursus yang akan menyelenggarakan Uji Kompetensi-LSK pada peserta pelatihan atau peserta kursus untuk memperoleh Sertifikat Kompetensi. Sertifikat yang didapat adalah berskala Nasional. Ruang lab tata hidang merupakan ruangan yang berada diantara dua dapur. Memiliki inventaris seperti beberapa meja dan kursi bundar, beberapa meja panjang (jika digunakan, jika tidak akan disimpan di gudang) dan sebuah counter service. Selain itu ruang ini juga dilengkapi dengan pendingin ruangan. Alat-alat yang mendukung praktik tata hidang seperti cutleries, glassware, chinaware, dan silverware semua disimpan di gudang. Setiap siswa yang menggunakan ruangan ini wajib membersihkan ruangan setelah kelas selesai dan juga wajib mengenakan seragam service.

10. Ruang Lab Unit Produksi/Kantin

SMK Negeri 7 Surakarta memiliki 3 kantin, dan salah satunya merupakan Unit Produksi Boga. Unit Produksi atau kantin boga ini

merupakan salah satu lab jurusan Boga yang digunakan untuk menyiapkan siswa yang akan melaksanakan magang atau praktik industri. Lab ini aktif berfungsi sebagai salah satu kantin di SMK Negeri 7 Surakarta yang dikelola langsung oleh siswa jurusan Jasa Boga & Patiseri dengan diawasi oleh laboran.

11. Ruang Instruktur dan Perpustakaan Jurusan

Ruang guru jurusan Jasa Boga dan Patiseri berada di samping ruang dapur *pastry* dan tersambung dengan ruang tersebut. Terdapat meja-meja guru, lemari-lemari yang memuat semua data sekolah (silabus, kurikulum, data siswa, dll.). Selain itu juga terdapat toilet khusus guru, printer, dan juga terdapat dispenser, *rice cooker*, dan radio. Di ruang guru ini juga terdapat beberapa koleksi piala dan penghargaan yang pernah diraih oleh siswa jurusan Patiseri hingga kenang-kenangan dan penghargaan yang diberikan oleh siswa ke guru. Ruang guru tersebut juga merangkap sebagai perpustakaan khusus boga karena terdapat satu lemari yang berisi modul dan buku pelajaran dan dapat dipinjam siswa tetapi tidak diperkenankan untuk dibawa pulang.

5. Sarana Prasarana Fasilitas dan Lingkungan

a. Gedung pertemuan

Aula SMK Negeri 7 Surakarta atau yang dikenal masyarakat dengan nama Gedung Mutiara adalah gedung serbaguna. Sejarahnya, aula SMK Negeri 7 Surakarta ini dahulunya adalah gedung olahraga yakni untuk olahraga badminton. Selain itu juga bisa difungsikan sebagai gedung pertemuan. Selanjutnya aula SMK Negeri 7 Surakarta mengalami renovasi pintu sayap dari kepala Sekolah Bapak Soetrisno BA dan dilanjutkan proses renovasi atap oleh Bapak Drs. Sigit Martopo. Hingga saat ini aula SMK Negeri 7 Surakarta berdiri kokoh dan sering digunakan sebagai tempat untuk mengadakan rapat ataupun pertemuan lainnya. Selain dijadikan tempat rapat oleh kalangan guru atau karyawan SMK Negeri 7 Surakarta sendiri, aula juga sering digunakan sebagai tempat rapat dinas lain dilingkungan pemerintah kota Surakarta.

b. EDOTEL

EDOTEL SMK Negeri 7 Surakarta dibangun melalui Dana Imbal Swadaya Keunggulan Lokal dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Diresmikan pada hari Sabtu, 31 Oktober 2009 oleh Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo yang pada saat itu masih menjabat sebagai Wali Kota Surakarta. EDOTEL SMK Negeri 7 Surakarta memiliki 12 kamar

dengan tipe double dan twin bed room serta satu buah superior room. Seluruh kamar di EDOTEL dilengkapi dengan fasilitas AC, TV kabel, air panas-dingin, serta fasilitas lain seperti pada hotel berstandar bintang 3.

EDOTEL SMK Negeri 7 Surakarta dilengkapi dengan fasilitas ruang meeting, cafetaria, ruang makan, serta laundry dengan extra service (Layanan 3 jam jadi). EDOTEL SMK Negeri 7 Surakarta terletak pada posisi yang strategis. 10 menit dari bandara, 2 menit dari Manahan dan 10 menit dari pusat Kota Surakarta.

6. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

SMK Negeri 7 Surakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Surakarta, SMK Negeri 7 Surakarta memiliki 7 paket keahlian berikut adalah paket keahlian yang ada di SMK Negeri 7 Surakarta Multimedia, Broadcasting, Akomodasi Perhotelan, Usaha Perjalanan Wisata, Pekerjaan Sosial, Patiseri dan Jasa Boga. Kegiatan pembelajaran di laksanakan mulai pukul 07.00 s.d pukul 16.00 dan untuk hari Jum'at dimulai pukul 06.00, setiap hari Jum'at pagi dimulai dengan kegiatan Jum'at bersih, Jum'at sehat, Jum'at religi dan Jum'at motivasi, kegiatan ini setiap minggunya akan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan kegiatan ini yang bertanggung jawab merupakan tim guru pembimbing masing-masing kegiatan. Selain kegiatan akademik kegiatan non akademik juga ada di SMK Negeri 7 Surakarta, berikut adalah kegiatan non akademik di SMKN 7 Surakarta seperti OSIS, Pramuka, Paskibraka, Pecinta Alam, Rohis dan basket kegiatan non akademik dilaksanakan pada hari Jum'at sore atau di hari Sabtu yang didampingi oleh guru pendamping.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMK Negeri 7 Surakarta yang sudah dilakukan sebelumnya, maka dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PLT. Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PLT.

2. Penyerahan Mahasiswa PLT

Kegiatan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMK Negeri 7 Surakarta dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 September 2017. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PLT sudah siap melaksanakan PLT di sekolah. Penyerahan dilakukan oleh DPL pamong kepada koordinator PLT SMK Negeri 7 Surakarta.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Pembekalan PLT dilaksanakan di fakultas masing-masing dalam satu hari.

4. Observasi

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PLT berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian. Observasi dilaksanakan pada dua hari sesuai dengan waktu yang disepakati bersama guru pembimbing.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik. Hal tersebut juga bertujuan agar mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar bisa memahami dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang merupakan objek praktik mengajar.

5. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan PLT dari tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMK Negeri 7 Surakarta, maka disusunlah program- program PLT yang akan diulas pada poin selanjutnya.

6. Program PLT

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan

Dalam melaksanakan PLT, mahasiswa selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing

lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi. Konsultasi ini dilakukan secara kondisional dan tidak terstruktur, sesuai kebutuhan.

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan pembelajaran Pendidikan Tata Boga, terlebih dahulu mahasiswa menyiapkan RPP yang berisi: materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP yang dibuat sebanyak 10 buah secara bertahap sesuai dengan kebutuhan praktik pembelajaran.

c. Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas XI Patiseri 1, XI Patiseri 2, XI Patiseri 3, XI Jasa Boga dan mata pelajaran Produk Pastry & Bakery untuk kelas XII Patiseri 1, XII Patiseri 3. Praktikkan mengajar sebanyak 18 kali secara mandiri dan terbimbing.

d. Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, mahasiswa mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan pada setiap proses pembelajaran selesai. Evaluasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan praktik mengajar di hari berikutnya.

e. Pembuatan Kisi-kisi, Soal dan Analisis Nilai Hasil Ulangan Harian

Ulangan harian atau evaluasi kepada peserta didik dilakukan di akhir pertemuan setelah 8 kompetensi dasar (KD) selesai diajarkan. Hal tersebut dilakukan karena setiap selesai satu KD, peserta didik diberikan tugas untuk mengetahui seberapa paham tentang materi yang diajarkan, sehingga ulangan harian dilakukan setelah semua materi selesai diberikan.

f. Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain:

1) Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga dan civitas akademik sekolah

2) Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi,

3) Menyanyikan lagu Indonesia Raya

4) Pendampingan literasi sekolah setiap pagi.

g. Penyusunan Laporan

Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PLT wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PLT sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal program. Laporan pelaksanaan PLT disusun dengan disertai lampiran-lampiran yang ada pada proses pembelajaran.

h. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT UNY 2017 dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 di laboratorium Tata Hidang SMK Negeri 7 Surakarta oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang dihadiri oleh DPL Pamong kepada koordinator PLT SMK Negeri 7 Surakarta.

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Setiap kegiatan yang berlangsung tentu memiliki banyak persiapan, begitu juga kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing ini memiliki banyak persiapan yang tidak bisa dilewatkan. Persiapan-persiapan itu antara lain:

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

a. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Pengajaran mikro merupakan langkah pertama yang diambil mahasiswa sebelum terjun melaksanakan PLT di sekolah. Pengajaran mikro ini bagian daripada matakuliah wajib ditempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa kependidikan yang akan melaksanakan PLT pada semester selanjutnya. Pengajaran mikro atau *microteaching* ini kegiatannya berupa mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar pada sebuah kelas kecil yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa praktikan itu sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok berjumlah 9 orang dengan seorang dosen pembimbing.

Tugas dosen pembimbing adalah memberi masukan, komentar dan arahan kepada mahasiswa praktikan setiap setelah melaksanakan praktik mengajar. Berbagai media dan metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa untuk praktik mengajar pun beragam sehingga antar mahasiswa lain dapat saling belajar dan mengaplikasikannya pada materi yang akan disampaikan. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode pengajarnya.

Adapun kegiatan yang dipraktikkan selama pengajaran mikro, yaitu:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Membuat media pembelajaran
3. Menyiapkan alat dan bahan untuk praktik mengajar
4. Membuka pelajaran
5. Menyampaikan materi
6. Melaksanakan demo pada kelas praktik dan mendampingi praktik
7. Mengajak interaksi tanya-jawab kepada siswa
8. Belajar menguasai kelas dan penugasan siswa
9. Menyimpulkan materi
10. Menutup pelajaran

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15-30 menit. Untuk teori, mahasiswa diberikan waktu 15 menit, sedangkan untuk praktik diberikan waktu 30 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PLT/ Magang III

Pembekalan PLT merupakan kegiatan wajib selanjutnya yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan yang akan melaksanakan PLT di sekolah. Pembekalan ini disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu ibu Wika Rinawati, M.Pd selaku DPL dari Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana. Pembekalan ini tidak hanya diawali sebelum kegiatan PLT dimulai, tetapi juga selama pelaksanaan PLT dapat dilakukan.

2. Persiapan di SMK Negeri 7 Surakarta

Observasi sekolah ini merupakan 1 SKS wajib dalam rangkaian 3 SKS PLT, sehingga observasi wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa kependidikan yang akan melaksanakan PLT. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Pokok yang diobservasi oleh mahasiswa adalah:

1. Kondisi Sekolah

Observasi yang paling pertama adalah tentang kondisi sekolah dari mulai bangunan fisik yaitu tata ruang sekolah, struktur kepengurusan sekolah, ketenagakerjaannya, dan mengetahui program studi yang dibuka di SMK Negeri 7 Surakarta.

2. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 7 Surakarta adalah kurikulum 2013 baik kelas X, XI maupun XII.

3. Silabus dan RPP

Silabus yang digunakan untuk tahun ini sudah terdapat perubahan karena pergantian nama keahlian dari pemerintah pusat yaitu dari Tata Boga menjadi Kuliner maka silabus mengalami perubahan begitu juga pada RPP yang ikut mengalami perubahan.

4. Proses KBM

1) Membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai diawali dengan salam dan doa, melakukan presensi siswa dan memberikan apersepsi.

- 2) Penyajian materi
Menyampaikan materi secara garis besar
- 3) Metode pembelajaran
Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat ceramah dan memunculkan masalah, diskusi dan tanya jawab serta penugasan.
- 4) Penggunaan Bahasa
Selama proses belajar berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa.
- 5) Penggunaan waktu
Selama proses belajar berlangsung, waktu yang digunakan efektif dan efisien sehingga materi tersampaikan semuanya.
- 6) Gerak
Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.
- 7) Cara memotivasi siswa
Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memberikan pertanyaan kepada siswa.
- 8) Teknik bertanya
Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.
- 9) Teknik penguasaan kelas
Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi mempunyai dampak siswa lebih asik dengan aktivitasnya sendiri yang menyimpang dari topik pelajaran, guru dituntut untuk lebih dapat menguasai kelas.
- 10) Penggunaan media
Selama proses belajar berlangsung, penggunaan media yang digunakan dibuat sedemikian rupa agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
Evaluasi dengan memberikan penguatan dan hasil penguatan dari hasil diskusi masalah yang telah dikemukakan oleh peserta didik.
- 12) Menutup pelajaran
Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan mengucapkan salam.

5. Perilaku siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik, meskipun ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan sekolah, melakukan interaksi dengan teman sebaya maupun dengan guru-guru di sekolah dan mengunjungi kantin sekolah pada saat istirahat.

3. Persiapan Praktik Mengajar

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mahasiswa PLT harus memahami materi pokok pembelajaran yang akan diajarkan, materi yang harus dikuasai, metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran atau materi yang disampaikan oleh karena itu perlu dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai perangkat pembelajaran yang berfungsi sebagai skenario pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembuatan RPP di SMK Negeri 7 Surakarta ini khususnya keahlian Kuliner terbagi menjadi dua, RPP Teori dan RPP Praktik. Oleh karenanya, pembuatan RPP ini setidaknya seminggu sebelum diaplikasikan di kelas karena membutuhkan konsultasi dan perbaikan yang dibantu oleh guru pembimbing. Pembuatan RPP ini juga memperhitungkan jam pelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran adalah kelanjutan dari RPP, setelah membuat RPP maka langkah selanjutnya adalah membuat media pembelajarannya. Media pembelajarannya dapat berupa *powerpoint*, menampilkan video atau pun permainan yang melatih siswa berpikir lebih baik.

c. Persiapan Alat dan Bahan untuk Pembelajaran

Alat, sarana, dan prasarana pembelajaran yang dipersiapkan sebelum kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi seperti spidol khusus papan tulis, bolpoin, dan buku. Guru juga harus mempersiapkan ruangan yang akan dipakai teori maupun praktik. Guru juga mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program PLT di kelas.

d. **Persiapan Fisik dan Mental**

Mahasiswa harus mempersiapkan keadaan fisik dan mental yang baik dalam melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing. Persiapan kondisi fisik dan mental sangat penting karena sebagai kunci keberhasilan kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lain.

Kondisi fisik yang baik mampu memberikan performa yang baik dalam penyampaian materi. Kondisi mental juga harus dipersiapkan secara optimal. Kondisi mental ini diperlukan dalam menghadapi banyak sifat peserta didik yang berbeda-beda. Kondisi mental ini berpengaruh dalam penyampaian materi pembelajaran dan kondisi mental yang buruk akan sulit menghadapi peserta didik yang berbeda-beda sifatnya.

B. Pelaksanaan PLT / Magang III

1. **Kegiatan Mengajar**

Praktik mengajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Dalam hal ini praktikan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah :

Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.

- 1) Memilih metode yang paling sesuai untuk diterapkan.
- 2) Memberikan evaluasi kepada peserta didik, juga evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
- 3) Membuat hasil analisis Ulangan Harian.

Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Pelaksanaan Kegiatan PLT di SMK Negeri 7 Surakarta meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Koordinasi dan Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Koordinasi dilakukan pada awal PLT. Koordinasi pertama yaitu dilakukan sehari setelah penerjunan yaitu tanggal 15 September 2017. Hasil yang diperoleh pada koordinasi menyangkut pada materi-materi yang akan diajarkan oleh praktikan, sehingga praktikan bisa mempersiapkan hal-hal yang perlu disiapkan.

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP mendapat bimbingan langsung dari pendidik pembimbing dan dosen pembimbing lapangan dimana RPP berisi tentang:

- 1) Identitas mata pelajaran
- 2) Kelas, program
- 3) Kompetensi Inti, kompetensi dasar, indikator yang harus dicapai peserta didik dan tujuan pembelajaran
- 4) Alokasi waktu
- 5) Tujuan pembelajaran
- 6) Sumber belajar, metode.
- 7) Langkah/skenario pembelajaran
- 8) Tugas terstruktur
- 9) Soal latihan
- 10) Penilaian

c. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas namun masih dengan bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan seperti ini dilakukan beberapa waktu sebelum guru pembimbing mempercayakan pengelolaan sepenuhnya kepada praktikan.

2) Praktik mengajar mandiri

Pada pelaksanaan praktik mengajar mandiri, mahasiswa tidak didampingi oleh guru pembimbing pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Mahasiswa praktikan dalam hal ini diharapkan mampu menerapkan kemampuan dan pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya. Mahasiswa praktikan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas.

Tanggung jawab yang diberikan kepada mahasiswa praktikan bukan berarti tanpa campur tangan pendidik pembimbing. Pendidik pembimbing tidak melepas mahasiswa praktikan secara total tetapi tetap memonitor jalannya proses belajar mengajar walaupun tanpa harus masuk ke kelas. Melalui kegiatan tersebut pendidik pembimbing dapat memberikan pengarahan dan masukan demi perbaikan proses belajar mengajar selanjutnya. Mahasiswa praktikan juga dapat bertanya kepada pendidik pembimbing apabila mempunyai kendala dalam Proses Belajar Mengajar (PBM).

Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebanyak total 19 kali pertemuan dengan rincian mata pelajaran Tata Hidang 4 kali seminggu dan Produk Pastry & Bakery 2 kali seminggu. Namun, tidak semua pertemuan dapat dilaksanakan dikarenakan berbagai hal seperti libur sekolah maupun terdapat program sekolah lain yang bertabrakan dengan jadwal kelas. Berikut jadwal mata pelajaran Tata Hidang dan Produk Pastry & Bakery:

Mata pelajaran Tata Hidang:

No	Hari	Kelas	Jam pelajaran
1	Senin	XI PTS 1	6-11
2	Selasa	XI JB	6-11
3	Rabu	XI PTS 3	1-5
4	Kamis	XI PTS 2	1-5

Mata pelajaran Produk Pastry & Bakery:

No.	Hari	Kelas	Jam pelajaran
1	Selasa	XII PTS 1	1-6
2	Jum'at	XII PTS 2	7-12

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan melakukan persiapan awal yaitu:

- 1) Mempelajari bahan yang akan disampaikan.
- 2) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- 3) Mempersiapkan media yang sesuai.
- 4) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan).

Setelah persiapan selesai, barulah praktikan melaksanakan praktik mengajar. Selama mengajar praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- a) Mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Menyanyikan lagu Indonesia Raya
- c) Presensi peserta didik.
- d) Mengisi buku kemajuan kelas
- e) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
- f) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan.
- g) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

- 2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, mahasiswa praktikan harus sudah menguasai materi yang akan disampaikan. Agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar, hal yang dapat dilakukan oleh praktikan adalah dengan menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan materi. Metode yang digunakan dalam mengajar diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Metode Ceramah

Metode ini berarti mahasiswa praktikan memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Menggunakan metode tersebut peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

b) Metode Tanya Jawab

Metode ini berarti mahasiswa praktikan menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntut jawaban peserta didik. Metode ini dilakukan untuk mengetahui spontanitas berfikir peserta didik, persiapan peserta didik menerima materi baru, menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan partisipasi peserta didik saat proses belajar mengajar.

c) Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan selain itu penugasan ini dilakukan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik mempelajari materi berikutnya.

d) Metode pengamatan

Pada metode ini peserta didik melakukan pengamatan yaitu dengan peserta didik diminta mengamati beberapa hal penunjang materi seperti demo dan video cara membuat produk.

e) Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat.

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

f) Metode mengajar dengan menggunakan media *microsoft power point* (PPT).

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, pendidik menggunakan bantuan media *powerpoint* sehingga poin-poin penting dalam materi pembelajaran dapat tersampaikan dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta efektif.

3) Menutup pembelajaran

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi.
- b) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- c) Mengucapkan salam.

2. Kegiatan Non Mengajar

Disamping kegiatan mengajar yang menjadi kegiatan utama dalam pelaksanaan magang kerja 3 atau PLT, praktikan juga dituntut untuk turut serta dalam kegiatan non mengajar yang diadakan di sekolah. Kegiatan non mengajar tersebut antara lain:

a. Piket K7

Kegiatan yang dilakukan setiap pagi hari, dilakukan untuk dapat meningkatkan ketertiban siswa di sekolah. Piket dilakukan dengan siswa menyalami guru yang bertugas didepan gerbang sekolah dan mencatat siswa yang datang terlambat serta memberikan hukuman agar tidak mengulanginya kembali

b. Piket KBM/PBM

Piket dilakukan setiap pagi hari dengan berkeliling masuk kedalam kelas untuk mencatat siswa yang tidak hadir ke sekolah dan setelah itu akan direkap dan diberikan ke guru BK.

3. Kegiatan Tambahan

a. Jum'at Bersih

Jum'at bersih dilakukan setiap sebulan sekali di hari Jum'at. Kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan sarana dan prasarana sekolah serta fasilitas yang tersedia untuk meningkatkan kenyamanan setiap warga sekolah dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

b. Jum'at Religi

Jum'at religi dilakukan setiap sebulan sekali di hari Jum'at. Kegiatan ini dilakukan dengan berdo'a bersama didalam kelas yang dipipimpin oleh guru. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi inti yaitu taat kepada Tuhan yang Maha Esa.

c. Jum'at Motivasi

Jum'at motivasi dilakukan setiap sebulan sekali di hari Jum'at. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan motivasi dan semangat

kepada siswa agar siswa dapat tetap melaksanakan belajar dengan semangat dan termotivasi.

d. Jum'at Sehat

Jum'at sehat dilakukan setiap sebulan sekali di hari Jum'at. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan olahraga di pagi hari seperti senam bersama atau jalan sehat mengelilingi jalan disekitar sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesehatan jasmani siswa agar tetap sehat selama bersekolah.

e. Nonton Bareng Film G30SPKI

Kegiatan ini dilakukan dengan menonton film G30SPKI yang bertempat di Kodim Surakarta bersama para anggota TNI. Dalam hal ini setelah menonton film tersebut siswa diharapkan dapat memiliki jiwa nasionalis dan menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan NKRI.

f. Pendampingan Study Tour Kelas X

Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi siswa kelas X mengunjungi beberapa objek wisata di Kota Yogyakarta seperti Pantai Sadranan, Malioboro, Toko Oleh-Oleh dan Tebing Breksi

g. Pendampingan Ujian Praktik Kelas XII

Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi siswa kelas XII yang melakukan ujian praktek Boga dengan membuat beberapa macam produk inovasi seperti choux paste, bread dan gateaux.

h. Pendampingan Pra OJT

Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi beberapa siswa dalam berwirausaha di bidang boga yang dilakukan di kantin yang telah disediakan oleh jurusan Boga. Kegiatan ini akan meningkatkan cara kerja dalam industry sebelum mereka terjun langsung ke industry yang sebenarnya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Pelaksanaan

1) Faktor Penghambat Program PLT

Selama menjalani PLT di SMK Negeri 7 Surakarta mahasiswa tidak menemui banyak hambatan, melainkan mahasiswa mendapat banyak pengalaman dan ilmu baru di bawah bimbingan guru pembimbing dari sekolah. Dimana pengalaman dan ilmu baru tersebut akan berguna bagi mahasiswa di masa yang akan datang. Adapun

hambatan yang dialami mahasiswa selama pelaksanaan PLT adalah sebagai berikut:

- a. Hambatan dari siswa
Hambatan yang berasal dari siswa sesungguhnya karena siswa memiliki karakter yang bermacam-macam. Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menghadapi keberagaman karakter siswa di kelas, seperti ada beberapa siswa yang mengobrol ketika diterangkan, tidak mendengarkan penjelasan guru/mahasiswa PLT, kurang motivasi dan kurang percaya diri ketika praktik sehingga harus mendapat perhatian lebih.
- b. Hambatan Buku Utama
Buku paket dan modul yang digunakan untuk siswa terutama untuk pelajaran kejuruan Boga masih dirasa minim. Buku paket yang ada terbatas dan hanya untuk beberapa pelajaran saja. Buku resep standar yang benar-benar tertulis juga tidak ada, sehingga siswa banyak menerima resep hanya dari catatan atau handout.
- c. Hambatan Ruangan
Ruangan yang tersedia tidak banyak dan dapur masih ada yang dalam proses pembangunan. Jadwal pemakaian dapur yang sangat padat dan ruang kelas yang dipakai bergantian dengan kelas lain atau bahkan program studi lain membuat terkadang pelajaran harus dilakukan di luar kelas/dapur yang tentunya kurang memadai

2) Faktor Pendukung Program PLT

Walaupun masih terdapat hambatan dalam pelaksanaan PLT, banyak terdapat faktor pendukung yang menunjang kelancaran pelaksanaan program PLT. Faktor-faktor pendukung tersebut adalah:

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian dan mampu membimbing dengan baik, sehingga praktikan merasa sangat terbantu dengan arahan, nasihat, dan masukannya.
- b. Guru-guru pembimbing mahasiswa PLT, guru-guru program studi Tata Boga dan guru-guru di SMK Negeri 7 Surakarta yang sangat kooperatif, setia, serta tulus dalam membimbing dan mendukung mahasiswa PLT dalam menjalankan program kerja.
- c. Siswa dapat kooperatif dan antusias akan pengetahuan baru ketika diberi penjelasan oleh mahasiswa PLT.

d. Rekan-rekan PLT yang kooperatif, kompak dan toleransi yang diberikan dalam mensukseskan segala program kerja PLT.

2. Refleksi

Refleksi dari analisis hasil kegiatan PLT adalah dengan melakukan pengupayaan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik dalam hal pengkondisian siswa, media pembelajaran, sarana prasarana dan faktor-faktor lain sehingga tujuandapat tercapai. Adapun contoh penerapannya sebagai berikut:

a. Dari siswa

Selalu memberikan motivasi agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta melakukan pendekatan-pendekatan baik secara berkelompok maupun secara individu dilihat dari faktor psikologis siswa sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang menghambat siswa dalam pembelajaran.

b. Dari Buku Utama

Memberikan referensi dan rekomendasi belajar lain selain modul/handout kepada siswa agar wawasan siswa bertambah luas. Selain itu juga dengan membiasakan siswa untuk membaca dan mencatat resep yang diberikan.

c. Dari Ruangan

Mengkondisikan siswa agar tetap fokus belajar dalam kondisi apapun dan memberikan motivasi positif bahwa tempat bukanlah halangan untuk belajar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah di UNY yang harus ditempuh setiap mahasiswa UNY. PLT merupakan suatu kebutuhan dari suatu instansi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini mahasiswa mempunyai tugas untuk membagi ilmunya yang telah didapatkan di Universitas kepada siswa-siswi di sekolah. Mata Kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Pelaksanaan PLT yang dilakukan oleh praktikan berlokasi di SMK Negeri 7 Surakarta di mana satuan pendidikan ini cocok untuk dijadikan tempat PLT praktikan karena memiliki jurusan Tata Boga yang sesuai dengan jurusan praktikan. Sebelum melaksanakan PLT praktikan telah melaksanakan observasi di mana dari observasi ini praktikan dapat merencanakan hal-hal yang akan dilaksanakan selama PLT.

Selama melaksanakan PLT ada beberapa rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan oleh praktikan. Kegiatan pra-PLT yang harus dilaksanakan oleh praktikan adalah observasi, pembelajaran mikro, dan penerjunan. Barulah setelah melaksanakan kegiatan pra PLT, praktikan melaksanakan PLT. Selama PLT praktikan melaksanakan konsultasi dan koordinasi dengan pendidik pembimbing, penyusunan RPP, dan praktik mengajar. Praktik mengajar sendiri terbagi menjadi dua yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan memperoleh kesempatan untuk mengajar 6 kelas yaitu mata pelajaran Tata Hidang untuk kelas XI Patiseri 1, XI Patiseri 2, XI Patiseri 3, XI Jasa Boga dan mata pelajaran Produk Pastry & Bakery untuk kelas XII Patiseri 1, XII Patiseri 3. Praktikan mengajar sebanyak 18 kali secara mandiri dan terbimbing. Selama melaksanakan PLT tentu saja praktikan mengalami beberapa hambatan seperti keterbatasan materi dan juga kesulitan dalam menyesuaikan aturan administrasi dengan kebutuhan konkrit peserta didik. Maka dilakukan solusi dengan mencari berbagai sumber materi dan juga menyesuaikan administrasi pendidik sesuai kebutuhan di lapangan.

B. Saran

Dalam pelaksanaan PLT langkah baiknya bila program observasi di sekolah hendaknya dilaksanakan tidak jauh-jauh hari sebelum penerjunan agar mempermudah dalam koordinasi dengan pendidik pembimbing. Selain itu juga sebaiknya program pembekalan PLT hendaknya lebih efisien, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PLT lebih maksimal. Diharapkan pula hubungan baik antara UNY dan SMK Negeri 7 Surakarta tetap terjaga.

Dalam pelaksanaan PLT antara satu orang praktikan dengan praktikan lain sering kali berbeda hal ini karena setiap praktikan mengikuti pendidik pembimbing. Maka sebaiknya pihak UNY juga menyampaikan mengenai aturan dalam PLT kepada pihak sekolah secara langsung sehingga pelaksanaan PLT tiap praktikan sama. Namun, dalam melaksanakan praktik mengajar mandiri juga lebih meningkatkan koordinasi dan kerjasama dan juga menambah wawasan sebelum melaksanakan PLT terutama pada bidang materi yang akan diajarkan agar tidak kesulitan dalam mencari materi.

Daftar Pustaka

www.smkn7surakarta.sch.id

Kurikulum, silabus, dan RPP yang diberikan oleh SMK Negeri 7 Surakarta.

Dokumentasi pribadi.



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT/MAGANG II UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN : 2017/2018

F01
untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK NEGERI 7 SURAKARTA
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. A. Yani No.374, Kerten, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah

No.	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Penerjunan Peserta PLT	1									1
2	Konsultasi Kegiatan PLT	1									1
3	Observasi Kegiatan PLT	3									3
4	Menyusun RPP										
	a. Persiapan	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	b. Pelaksanaan	3	3	3	3	3	3	3	3		24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2	2	2	2	2	2	2	2		16
5	Membuat Media Power Point Bahan Ajar										
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1		8
7	Membuat Jobsheet Praktik										
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1		8
8	Praktik Mengajar Terbimbing										
	a. Persiapan	3	3	3	3	3	3	3	3		24
	b. Pelaksanaan	15	15	20	10	10	5	10	10		95
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	3	3	3	3	3	3	3	3		24
9	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi										
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1		8

	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	16	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
	Kegiatan Insidental										
10	a. Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam) & K7	1,5	3	3	3	3	3	3	1,5	21	
	b. Piket PBM			5		5	5	5		20	
	c. Jum'at Sehat	2					2			4	
	d. Jum'at Bersih		2		2					4	
	e. Jum'at Motivasi			2				2		4	
	f. Jum'at Religi					2				2	
	g. Nonton Bareng Film G30SPKI		2							2	
	h. Penutupan ISO		1							1	
	i. Upacara Kesaktian Pancasila			1						1	
	j. Pameran Hari Pangan Sedunia					5				5	
	k. Pendampingan Study Tour kelas X						15			15	
	l. Pendampingan Lomba Bulan Bahasa						6			6	
	m. Pendampingan Pra OJT						8	16			24
	n. Pendampingan Ujian Praktik Kejuruan (UPK)								40		40
11	Penyusunan Laporan							6		6	
12	Penarikan Peserta PLT								2	2	
JUMLAH JAM		48,5	48	56	40	50	69	61	82,5	2	457

Surakarta, 30 November 2017



Kepala Sekolah,
Dewi Sukmanawati, S.Pd, M.Pd.
 NIP. 19720418 200604 2 001

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Wika Rinawati, S.Pd. M.Pd.
 NIP. 19760424 200112 2 002

Yang membuat,

Swara Hati Nurani
 NIM. 14511241038



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 7 SURAKARTA
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. JENDRAL A. YANI NO. 374 KOTA SURAKARTA
 GURU PEMBIMBING : DESMAWATI, S. Pd.

NAMA MAHASISWA : SWARA HATI NURANI
 NO. MAHASISWA : 14511241038
 FAK./JUR./PRODI : FT/PTBB/PEND. TEKNIK BOGA
 DOSEN PEMBIMBING: WIKA RINAWATI, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
I	Senin, 18 September – Jum'at, 22 September 2017	Praktik Mengajar Terbimbing mata pelajaran Tata Hidang: Materi Napkin Folding	Mahasiswa praktik mengajar dengan dibimbing guru kelas untuk materi Napkin Folding kepada siswa kelas XI.	Mahasiswa masih dalam proses adaptasi awal menjadi guru di kelas sehingga masih cenderung diremehkan siswa.	Lebih percaya diri dan tegas dalam menghadapi siswa agar tidak diremehkan.
		Piket 3S & K7	Mahasiswa melaksanakan senyum, salam, dan sapa kemudian dilanjutkan K7 yaitu membantu membina siswa yang tidak disiplin.	Beberapa siswa kurang merespon perintah yang diamanatkan oleh mahasiswa.	Lebih percaya diri dan tegas dalam menghadapi siswa agar tidak diremehkan.
		Jum'at Sehat	Mahasiswa mendampingi kegiatan Jum'at Sehat yaitu jalan sehat mengelilingi lingkungan sekolah.	Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 6.30 sehingga banyak siswa yang terlambat padahal seharusnya kegiatan dimulai pukul 6.00.	Memberi nasihat kepada siswa yang terlambat mengikuti kegiatan Jum'at Sehat dan memberangkatkan siswa yang terlambat mengikuti jalan sehat untuk melaksanakan jalan sehat mandiri.
II	Senin, 25 September – Jum'at, 29 September 2017	Praktik Mengajar Terbimbing mata pelajaran Tata Hidang: UTS	Mahasiswa dmendampingi guru dalam mengawasi UTS Tata Hidang siswa kelas XI.	Siswa ada yang masih mencuri-curi kesempatan untuk mencontek.	Lebih tegas dalam menekankan kejujuran dan kedisiplinan siswa terutama saat ujian.
		Piket 3S & K7	Mahasiswa melaksanakan senyum, salam, dan sapa kemudian dilanjutkan K7 yaitu membantu membina siswa yang tidak disiplin.	Beberapa siswa kurang merespon perintah yang diamanatkan oleh mahasiswa.	Lebih percaya diri dan tegas dalam menghadapi siswa agar tidak diremehkan.
		Pendampingan Nonton Bareng	Mahasiswa mendampingi siswa	Ruangan terlalu kecil, layar proyektor	Mahasiswa bersama guru-guru



		Film G 30S/PKI	mengikuti kegiatan NOBAR Film G 30/S PKI yang diadakan oleh Kodim.	terlalu kecil tidak sebanding dengan jumlah siswanya serta <i>sound system</i> yang kurang memadai sehingga banyak siswa yang justru asik bermain sendiri. Dilakukan perbaikan tetapi karena tetap tidak mumpuni akhirnya acara tidak berjalan lancar dan dipercepat.	membantu mencondisikan siswa.
		Penutupan ISO	Mahasiswa mengikuti penutupan ISO yang dilaksanakan di Aula.	Tidak ada hambatan.	Tidak ada.
		Jum'at Bersih	Mahasiswa mendampingi siswa dalam mengawasi jalannya kegiatan Jum'at Bersih yaitu membersihkan lingkungan sekolah.	Banyak siswa yang duduk bersantai-santai tidak melaksanakan kegiatan kebersihan.	Siswa ditegur dan diberi sanksi.
	Minggu, 1 Oktober 2017	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Mahasiswa mengikuti Upacara Hari Kesaktian Pancasila.	Tidak ada hambatan.	Tidak ada.
III	Senin, 2 Oktober – Jum'at, 6 Oktober 2017	Praktik Mengajar Terbimbing mata pelajaran Tata Hidang: Materi Polishing	Mahasiswa praktik mengajar dengan dibimbing guru kelas untuk materi Polishing kepada siswa kelas XI.	Mahasiswa sudah dapat lebih beradaptasi di kelas, namun masih ada siswa yang tidak mendengarkan.	Lebih mengenali siswa agar mengerti bagaimana cara menanganinya.
		Piket 3S & K7	Mahasiswa melaksanakan senyum, salam, dan sapa kemudian dilanjutkan K7 yaitu membantu membina siswa yang tidak disiplin.	Beberapa siswa kurang merespon perintah yang diamanatkan oleh mahasiswa.	Lebih percaya diri dan tegas dalam menghadapi siswa agar tidak diremehkan.
		Piket PBM	Data presensi setiap kelas terisi dan disetor ke guru piket.	Pada saat mempresensi ke setiap kelas, membutuhkan waktu yang tidak sedikit belum lagi pada saat kelas masuk pergantian jam pelajaran maka posisi kelas berubah lagi.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru piket.
		Jum'at Motivasi	Mahasiswa mendampingi acara Jum'at Motivasi di Aula.	Beberapa siswa asik sendiri.	Siswa ditegur.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

untuk
mahasiswa

IV	Senin, 9 Oktober – Jum'at, 13 Oktober 2017	Praktik Mengajar Terbimbing mata pelajaran Produk Pastry Bakery: Materi Choux Paste dan Bread Dough	Mahasiswa praktik mengajar dengan dibimbing guru kelas untuk materi Choux Paste dan Bread Dough siswa kelas XII.	Mahasiswa masih belum beradaptasi dengan mata pelajaran praktik di dapur, dimana proses pembelajarannya berbeda dengan praktik Tata Hidang.	Lebih beradaptasi dan percaya diri serta tegas dalam menghadapi siswa di kelas praktik.
		Piket 3S & K7	Mahasiswa melaksanakan senyum, salam, dan sapa kemudian dilanjutkan K7 yaitu membantu membina siswa yang tidak disiplin.	Beberapa siswa kurang merespon perintah yang diamanatkan oleh mahasiswa.	Lebih percaya diri dan tegas dalam menghadapi siswa agar tidak diremehkan.
		Jum'at Bersih	Mahasiswa mendampingi siswa dalam mengawasi jalannya kegiatan Jum'at Bersih yaitu membersihkan lingkungan sekolah.	Banyak siswa yang duduk bersantai- santai tidak melaksanakan kegiatan kebersihan.	Ditegur dan diberi sanksi.
V	Senin, 16 Oktober – Jum'at, 22 Oktober 2017	Praktik Mengajar Terbimbing mata pelajaran Produk Pastry Bakery: Membuat Jobsheet	Mahasiswa praktik mengajar dengan dibimbing guru kelas dengan materi membuat jobsheet untuk praktik selanjutnya untuk siswa kelas XII.	Siswa banyak yang kesulitan memahami perhitungan harga jual.	Membimbing siswa dengan sabar hingga mengerti.
		Piket 3S & K7	Mahasiswa melaksanakan senyum, salam, dan sapa kemudian dilanjutkan K7 yaitu membantu membina siswa yang tidak disiplin.	Beberapa siswa kurang merespon perintah yang diamanatkan oleh mahasiswa.	Lebih percaya diri dan tegas dalam menghadapi siswa agar tidak diremehkan.
		Piket PBM	Data presensi setiap kelas terisi dan disetor ke guru piket.	Pada saat mempresensi ke setiap kelas, membutuhkan waktu yang tidak sedikit belum lagi pada saat kelas masuk pergantian jam pelajaran maka posisi kelas berubah lagi.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru piket.
		Jum'at Religi	Mahasiswa mendampingi siswa melaksanakan kegiatan sholat bersama di lapangan sekolah.	Masih ada siswa yang terlambat.	Menertibkan siswa yang telat.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

untuk
mahasiswa

		Pameran Hari Pangan Sedunia	Mahasiswa membantu memberi ide dan membuat produk untuk acara Hari Pangan Sedunia di Benteng Vastenburg, Solo.	Kurangnya koordinasi antar mahasiswa dan ada mahasiswa yang sakit sehingga kurang maksimal serta bahan-bahannya yang kurang bagus.	Produk unggulannya diganti menjadi Pukis karena itu yang paling mudah.
VI	Senin, 23 Oktober – Jum'at, 27 Oktober 2017	Praktik Mengajar Terbimbing mata pelajaran Produk Pastry Bakery: Praktik Puff Pastry dan Danish	Mahasiswa praktik mengajar untuk materi Praktik Puff Pastry dan Danish siswa kelas XII.	Materi yang diajarkan cukup sulit sehingga siswa masih ada yang bingung.	Lebih sabar dan telaten dalam mengajari siswa hingga mengerti.
		Piket 3S & K7	Mahasiswa melaksanakan senyum, salam, dan sapa kemudian dilanjutkan K7 yaitu membantu membina siswa yang tidak disiplin.	Beberapa siswa kurang merespon perintah yang diamanatkan oleh mahasiswa.	Lebih percaya diri dan tegas dalam menghadapi siswa agar tidak diremehkan.
		Piket PBM	Data presensi setiap kelas terisi dan disetor ke guru piket.	Pada saat mempresensi ke setiap kelas, membutuhkan waktu yang tidak sedikit belum lagi pada saat kelas masuk pergantian jam pelajaran maka posisi kelas berubah lagi.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru piket.
		Jum'at Sehat	Mahasiswa mendampingi kegiatan Jum'at Sehat yaitu senam bersama.	Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 6.30 sehingga banyak siswa yang terlambat padahal seharusnya kegiatan dimulai pukul 6.00.	Memberi nasihat kepada siswa yang terlambat mengikuti kegiatan Jum'at Sehat dan memberangkatkan siswa yang terlambat mengikuti senam untuk langsung menyusul.
		Pendampingan Study Tour kelas X	Mahasiswa mendampingi siswa di setiap bus bersama guru berjaga-jaga bila sewaktu-waktu siswa ada yang membutuhkan bantuan dan membantu mengkondisikan siswa.	Beberapa siswa sakit dan banyak yang mabuk kendaraan.	Memberikan pertolongan pertama dan meminta siswa untuk makan agar perut terisi kembali dan bertenaga.
		Pendampingan Lomba Bulan Bahasa	Mahasiswa membimbing siswa yang akan ikut lomba dalam acara	Pembimbingan dilakukan di luar jadwal pelajaran, sehingga agak sulit	Berkomunikasi dengan baik dan meluangkan waktu.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

untuk mahasiswa

			sekolang memperingati bulan bahasa.	menentukan jadwal pembimbingan.	
		Pendampingan Pra-OJT	Mahasiswa mendampingi 5 siswa yang melaksanakan PO atau berjualan di kantin sekolah, mulai dari menyusun menu hingga mengawasi jalannya pekerjaan di dapur.	Siswa masih bingung banyak hal dalam melaksanakan Pra-OJT.	Membimbing dan memberi masukan agar bekerja dapat lebih baik lagi.
VII	Senin, 30 Oktober – Jum'at, 3 November 2017	Praktik Mengajar Terbimbing mata pelajaran Produk Pastry Bakery: Membuat Jobsheet	Mahasiswa praktik mengajar dengan dibimbing guru kelas dengan materi membuat jobsheet untuk praktik selanjutnya untuk siswa kelas XII.	Masih ada beberapa siswa yang kesulitan memahami perhitungan harga jual.	Membimbing siswa dengan sabar hingga mengerti.
		Piket 3S & K7	Mahasiswa melaksanakan senyum, salam, dan sapa kemudian dilanjutkan K7 yaitu membantu membina siswa yang tidak disiplin.	Beberapa siswa kurang merespon perintah yang diamanatkan oleh mahasiswa.	Lebih percaya diri dan tegas dalam menghadapi siswa agar tidak diremehkan.
		Piket PBM	Data presensi setiap kelas terisi dan disetor ke guru piket.	Pada saat mempresensi ke setiap kelas, membutuhkan waktu yang tidak sedikit belum lagi pada saat kelas masuk pergantian jam pelajaran maka posisi kelas berubah lagi.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru piket.
		Pendampingan Pra-OJT	Mahasiswa mendampingi 5 siswa yang melaksanakan PO atau berjualan di kantin sekolah, mulai dari menyusun menu hingga mengawasi jalannya pekerjaan di dapur.	Siswa masih bingung banyak hal dalam melaksanakan Pra-OJT.	Membimbing dan memberi masukan agar bekerja dapat lebih baik lagi.
		Jum'at Motivasi	Mahasiswa mendampingi acara	Beberapa siswa asik sendiri.	Siswa ditegur.



			Jum'at Motivasi di Aula.		
VIII	Senin, 6 November – Jum'at, 10 November 2017	Praktik dan Ujian Mengajar Terbimbing mata pelajaran Produk Pastry Bakery: materi Danish	Praktik Ujian Mengajar dengan materi Danish untuk kelas XII.	Suara kurang keras dalam mengajar.	Mengeraskan suara dalam pembelajaran.
		Piket 3S & K7	Mahasiswa melaksanakan senyum, salam, dan sapa kemudian dilanjutkan K7 yaitu membantu membina siswa yang tidak disiplin.	Beberapa siswa kurang merespon perintah yang diamanatkan oleh mahasiswa.	Lebih percaya diri dan tegas dalam menghadapi siswa agar tidak diremehkan.
		Pendampingan Ujian Praktik Kejuruan (UPK)	Mahasiswa membantu manajemen bahan dan alat untuk ujian siswa, mengawasi dan mendampingi selama pelaksanaan UPK.	Beberapa siswa terlalu boros menggunakan bahan dan mengambil alat sesuka hati.	Mencatat nomor presensi siswa yang meminta bahan tambahan dan yang mengambil alat.
IX	Senin, 13 November – Jum'at, 15 November 2017	Penarikan Peserta PLT	Mahasiswa resmi ditarik setelah selesai melaksanakan PLT selama 2 bulan.	Persiapan untuk acara penarikan memutuskan waktu cukup lama karena keterbatasan waktu dan saling menunggu guru yang dapat hadir.	Membagi tugas untuk menemani guru dan menyelesaikan persiapan acara.

Dosen Pembimbing Lapangan,

Wika Rinawati, M.Pd
NIP. 19760424 200112 2 002

Mengetahui:

Guru Pembimbing,

Desmawati, S.Pd
NIP. 19631212 199003 2 005

Surakarta, 30 November 2017

Mahasiswa,

Swara Hati Nurani
NIM. 14511241038



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK NEGERI 7 SUKAKARTA
 Alamat Sekolah : JL. AHMAD YANI NO. 399, KERTEN, LANEYAN, SUKAKARTA Fax/ Telp. Sekolah : (0271) 718667 / 718669
 Nama DPL PLT : WIKA KINAWATI, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PLT : PENDIDIKAN TEKNIK LOGA / PT
 Jumlah Mahasiswa PLT : 6 (ENAM)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	25 - 10 - 2017	6	Matriks Kegiatan PLT		
2	09 - 10 - 2017	6	Sistematisasi laporan		
3	20 - 11 - 2017	6	Laporan Mingguan		
4	3 - 11 - 2017	6	Penilaian		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga



Wika Kinawati, M.Pd

Surakarta, 30 November 2017

Ketua Kelompok PLT

Adam Hartim Husekara



Universitas Negeri
Yogyakarta

LEMBAR SUPERVISI
KOMPETENSI SOSIAL

F11

Untuk DPL & Guru

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 7 Surakarta
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A Yani 374 Surakarta

No.	NIM	NAMA MAHASISWA
1	14511241013	Fatma Dwi Cahyaning Tyas
2	14511241018	Wilujeng Lestari
3	14511241022	Enyf Fahria
4	14511241038	Swara Hati Nurani
5	14511241045	Adam Halim Nusantara
6	14511241046	Nur Aziz Hutrimatu Hidayat

Petunjuk Penggunaan Lembar Supervisi

- Berilah skor (4) dalam tampilan sangat baik, (3) baik, (2) cukup baik, (1) belum baik.
- Hitung nilai penampilan dari jumlah skor dibagi jumlah komponen.

NO	KOMPONEN	PRAKTIK KE									
		1		2		3		4		5	
		M	A	M	A	M	A	M	A	M	A
1	Komponen dan ke empatian pada murid/teman sejawad	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
2	Kepatuhan terhadap keputusan bersama	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
3	Kerjasama dalam kelompok/ organisasi	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
4	Kerjasama dengan anak didik	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Ketertiban di lingkungan kerja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Rasa hormat/ penghargaan pada orang lain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah Skor											
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total Skor}} \times 100 =$											

Catatan Koordinator PLT Sekolah/Lembaga:

No	Komentar Koordinator Sekolah/Lembaga pada praktikan Ke :
1	masih swasana penyesuaian dengan lingkungan.
2	pemahaman tentang tugas kerja belum 100% menguasai.
3	Masih memiliki rasa ragu-ragu dlm menegakkan swasana.
4	Masih memiliki rasa ragu-ragu. Bertanya kepada Pembimbing.
5	Sudah menguasai medan kerja.
6	Sudah bekerja & berkoordinasi dengan mantap terhadap tugas PLT.


Keterangan:

M = Mula

A = Akhir

Surakarta, November 2017.....

DPL/ Guru/ Instruktur


Desmawati, SPd
NIP.: 19631212 199003 2 005



Universitas Negeri Yogyakarta

LEMBAR SUPERVISI
KOMPETENSI KEPRIIBADIAN

F10

untuk DPL & Guru

NOMOR LOKASI

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

SMK H 7 Surakarta
Jl. A Yani 374 Surakarta

No.	NIM	NAMA MAHASISWA
1	14511241013	Fatma Dwi Cahyaning Tyas
2	14511241018	Wilujeng Lestari
3	14511241022	Enyf Fahria
4	14511241038	Swara Hati Nurani
5	14511241045	Adam Halim Nusantara
6	14511241046	Nur Aziz Hutrimatu Hidayat

Petunjuk Penggunaan Lembar Supervisi

- Berilah skor (4) dalam tampilan sangat baik, (3) baik, (2) cukup baik, dan (1) belum baik.
- Hitung nilai penampilan dari jumlah skor dibagi jumlah komponen.

No.	Komponen	PRAKTIKKAN KE:											
		1		2		3		4		5		6	
		M	A	M	A	M	A	M	A	M	A	M	A
1	Keramahan dan kesopelan	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Kekeritisan dan kekreatifan	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	Ketenangan dan kepercayaan diri	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	Kesopanan dan kelancaran berbicara	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Kehangatan dalam komunikasi	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Kematangan/ke dewasaan	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
7	Kesahajaan, kerapuhan, dan kesopanan dalam penampilan	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah Skor													
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total Skor}} \times 100 =$													
Nilai													

Catatan Koordinator PLT di Sekolah/Lembaga

No.	Komentar Koordinator Sekolah/Lembaga pada Praktikkan Ke:
1	Masa - masa penyesuaian diri dengan lingkungan.
2	Belum menemukan titik keritisan dan kekreatifan.
3	Ketenangan sudah muncul, tapi rasa PeDe belum hilang.
4	Sudah menemukan diri tentang TOPOKSI Boga.
5	Sudah berbicara dengan lancar.
6	Sudah berbicara secara mandiri dengan lancar.

Keterangan:

M = Mula

A = Akhir

Surakarta 09 November 2017
DPL/Guru/Instruktur

Desmawati, S.Pd
NIP: 1963121299003 2 005



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT
TAHUN : 2017

F02

untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 7 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Jend. A. Yani 374, Laweyan, Kota Surakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah / lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
	Piket 3S dan K7	Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT dan guru tiap harinya Kualitatif: Kegiatan berlangsung setiap hari berupa menyalami siswa, membina siswa yang terlambat.	RP 50.000				RP. 50.000
	Piket PBM	Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 2 orang mahasiswa PLT Kualitatif: Kegiatan berlangsung setiap hari berupa mengabsensi setiap kelas di sekolah.	RP 2.000				RP 2.000
	Nonton Bareng Film G 30/S PKI	Kuantitatif: Dilaksanakan oleh seluruh siswa dan guru beserta mahasiswa PLT UNY. Kualitatif: Kegiatan berlangsung dengan lancar di Aula KODIM Kota Surakarta				RP 250.000	RP 250.000
	Penutupan ISO	Kuantitatif: Dilaksanakan oleh seluruh guru, pihak asesor dan seluruh mahasiswa PLT UNY. Kualitatif: Kegiatan berlangsung di Aula SMK N 7 Surakarta	RP 5.000.000				RP 5.000.000



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT TAHUN : 2017

F02

untuk
mahasiswa

	Pameran Hari Pangan Sedunia	<p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT UNY, 4 orang guru Boga dan 3 siswa.</p> <p>Kualitatif: Membuat 3 produk untuk digelar dan dijual pada Pameran Hari Pangan Sedunia yang digelar oleh Badan Ketahanan Pangan di Benteng Vreedeberg</p>	RP 2.500.000		RP 30.000.000		RP 32.500.000
	Pendampingan Study Tour	<p>Kuantitatif: Dilaksanakan seluruh siswa kelas X, guru pendamping dan seluruh mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Melaksanakan study tour ke Yogyakarta</p>	RP 18.000.000				RP 18.000.000
	Pendampingan Bulan Bahasa	<p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Acara Bulan Bahasa berupa lomba-lomba antar jurusan di SMK N 7 Surakarta.</p>	RP 25.000.000				RP 25.000.000
	Pendampingan Pra-OJT	<p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 2 orang mahasiswa PLT selama 3 hari dan 5 orang siswa PO.</p> <p>Kualitatif: Menyiapkan dan memproduksi makanan dan minuman di kantin selama 3 hari pada setiap periodenya.</p>	RP 350.000				RP 350.000
	Pendampingan UPK siswa kelas XII	<p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh seluruh kelas XII Patiseri dan seluruh guru, serta seluruh mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Membantu mempersiapkan bahan, alat, dan mengawasi ujian UPK selama 7 hari.</p>	RP 7.000.000				RP 7.000.000



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT TAHUN :

F02

untuk
mahasiswa

		selama 7 hari.					
13	Penarikan PLT UNY	<p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT UNY, DPL PLT UNY SMK N 7 Surakarta Ibu Wika Rinawati, M.Pd dan jajaran guru serta pengurus sekolah.</p> <p>Kualitatif: Pelepasan dan penarikan mahasiswa PLT UNY oleh Sekolah kepada Universitas Negeri Yogyakarta.</p>	RP 300.000				RP 300.000

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat



Kepala Sekolah / Pimpinan Lembaga
Sukmanawati, M.Pd
 NIP. 197204102006042001

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Wika Rinawati, M.Pd
 NIP. 197604242001122002

Ketua Kelompok

Adang Hafim Nusantara
 NIM. 14511241045

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7 SURAKARTA
 Kompetensi Keahlian : Patiseri
 Mata Pelajaran : Produk Pastry Bakery

Kelas : XII
 Tahun Pelajaran: 2016/2017

SEMESTER	NO	KOMPETENSI DASAR	JUMLAH JAM PELAJARAN		KET
			TM	PS	
Gasal	1	Menganalisis kue dari adonan sus (chouxpaste) Membuat kue dari adonan sus (choux paste)			
	2	Membedakan kue dari adonan lembaran(puff pastry) Membuat kue dari adonan lembaran(puff pastry)			
	3	Menentukan macam-macam, fungsi dan formulasi bahan, metode dan tahapan pembuatan roti Membuat macam-macam roti			
	4	Menganalisis produk roti "softroll" Membuat produk roti "softroll"			
Genap	1	Menganalisis produk roti "hardroll" Membuat produk roti "hardroll"	2	4	2p: Materi hard roll dan jobsheet 3p: praktik hard roll 1p: ulangan praktik hard roll
	2	Membedakan produk "danish pastry" Membuat produk "danish pastry"	2	4	2p: Materi danish dan jobsheet 3p: praktik danish 1p: ulangan praktik danish

Mengetahui,
K3 Tata Boga

Desmawati, S.Pd.

NIP. 19631212 199003 2 005

Surakarta, 30 November 2017
Mahasiswa PLT

Swara Hati Nurani

NIM. 14511241038

PROGRAM SEMESTER GENAP 2016/2017

SEKOLAH : SMK NEGERI 7 SURAKARTA
 PAKET KEAHLIAN : PATISER
 MATA PELAJARAN : PRODUK PASTRY BAKERY
 KELAS /SEMESTER : XII

JUMLAH MINGGU EFEKTIF : 14
 JUMLAH JAM / MINGGU : 6
 TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	ALOKASI WAKTU	BULAN DAN MINGGU																													
				JANUARI					FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI					JUNI							
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4				
1	Membedakan produk roti hardroll	• Roti (<i>hardroll</i>)	2 P	■	■						■	■	■					■		■													
2	Menganalisa produk danish pastry dough	• Roti (<i>danish pastry</i>)	2P			■	■				■	■	■					■		■													
3	Membuat roti hardroll	• Pembuatan Roti (<i>hardroll</i>)	3 P					■	■	■			■	■	■					■		■											
4	Ulangan praktik	• Hardroll	1P								■	■	■	■				■		■													

DOKUMENTASI KEGIATAN
PELATIHAN LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

1. Upacara Sekolah



2. Pembelajaran di kelas



3. Pembelajaran Tata Hidang kelas XII





4. Pembelajaran Produk Pastry & Bakery



5. Ujian Praktik Mengajar



6. NOBAR Film G 30S/PKI



7. Penutupan ISO



8. Syukuran Teaching Factory (TEFA)



9. Piket K7



10. Hari Pangan Sedunia



11. Ujian Praktik Kejuruan

